

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT
DENGAN PENGELOLAAN *FOOD WASTE* RUMAH
TANGGA PADA IBU RUMAH TANGGA DI
PERUMAHAN MUTIARA BOGOR
RAYA RT 04 RW 16
TAHUN 2023**

JURNAL PUBLIKASI



Disusun Oleh:

NURAULIA
201912006

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIJAYA HUSADA BOGOR
TAHUN 2023**

HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DENGAN PENGELOLAAN *FOOD WASTE* RUMAH TANGGA PADA IBU RUMAH TANGGA DI PERUMAHAN MUTIARA BOGOR RAYA RT 04 RW 16 TAHUN 2023¹

Nuraulia², Eni Rizki Rahayu³
Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Food waste merupakan isu global yang sudah ada sejak lama dan terus meningkat. Pada tahun 2022 penduduk di Kota Bogor mencapai 1,09 juta jiwa dan sebanyak 70% sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Bogor berasal dari rumah tangga. Pertambahan jumlah penduduk berbanding lurus dengan jumlah timbunan sampah rumah tangga, sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang tepat secara mandiri untuk mencegah dan mengatasi terjadinya penumpukan *food waste* rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 34 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini diketahui dari hasil uji *chi-square* diperoleh nilai Asymp. Sig = 0,02. Karena nilai Asymp. Sig 0,02 < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulannya penelitian ini menunjukkan adanya “Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023”.

Disarankan bagi ibu rumah tangga dapat lebih menghargai makanan serta turut berperan aktif dalam mengelola sampah makanan secara mandiri.

Kata Kunci	: <i>Food Waste</i> , Partisipasi Masyarakat
Daftar Pustaka	: 13 Jurnal, 11 Browser, 6 Buku
Jumlah Halaman	: 61 Halaman, 10 Tabel, 2 Bagan

¹Judul Penelitian

²Mahasiswa STIKes Wijaya Husada Bogor

³Dosen Pembimbing

**THE RELATIONSHIP OF LEVEL PUBLIC PARTICIPATION
AND HOUSEHOLD FOOD WASTE MANAGEMENT ON
HOUSEWIVES AT MUTIARA BOGOR RAYA
RESIDENTIAL RT 04 RW 16 2023¹**

**Nuraulia², Eni Rizki Rahayu³
STIKes Wijaya Husada Bogor Public Health Study Program**

ABSTRACT

Food waste is a global issue that has existed for a long time and continues to increase. In 2022 the population in Bogor City will reach 1.09 million people and as much as 70% of the waste generated by the people of Bogor City will come from households. The increase in population is directly proportional to the amount of household waste generation, so it is necessary to carry out proper management independently to prevent and overcome the accumulation of household food waste.

This study aims to determine the relationship of level public participation and Household Food Waste Management on Housewives at Mutiara Bogor Raya Residential RT 04 RW 16 2023.

This type of research is a quantitative study with a cross-sectional approach. The sampling method for this study used a non-probability sampling technique using purposive sampling with a total sample of 34 respondents. The research instrument used a questionnaire.

The results of this study are known from the results of the chi-square test, the Asymp value is obtained. Sig = 0.02. Because of the Asymp. Sig 0.02 < 0.05 then, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

The conclusion of this study shows that there is a "The Relationship of Level Public Participation and Household Food Waste Management on Housewives at Mutiara Bogor Raya Residential RT 04 RW 16 in 2023".

The advised that housewives have a greater to appreciate food and actively participate in managing food waste on independently.

Keywords	: Food Waste, Public Participation
Bibliography	: 13 Journals, 11 Browsers, 6 Books
Number of pages	: 61 Pages, 10 Tables, 2 Charts

¹Research Title

²Student of STIKes Wijaya Husada Bogor

³Supervisor

PENDAHULUAN

Sampah makanan (*food waste*) menjadi isu global serius yang sudah ada sejak lama dan terus muncul. *Food waste* merupakan makanan yang dibuang baik sebelum atau setelah kedaluwarsa. Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO), sekitar 1,3 miliar ton makanan yang diproduksi dalam setahun terbuang. Menurut penelitian yang diterbitkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU), *food waste* merupakan masalah besar bagi negara karena Indonesia termasuk ke dalam penyumbang terbesar kedua setelah Arab Saudi, yakni sekitar 300 kg per individu.¹ Undang-Undang No. 18 tahun 2008 terkait dengan Manajemen Sampah, menerangkan bahwa pertumbuhan populasi dan pergeseran kebiasaan konsumen menjadi sumber utama atas terjadinya kenaikan jumlah, variasi dan karakteristik sampah.

Permasalahan *food waste* menjadi masalah yang ada di Kota Bogor. Sampah harian yang dihasilkan warga Kota Bogor sebanyak 600 ton. Semua sampah itu diangkut ke TPA Galuga, yang 60% merupakan sampah organik. Sementara itu, sampah plastik sebanyak 20% dan sisanya sampah anorganik. Sebanyak 70% sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Bogor berasal dari rumah tangga.⁵ Jumlah ini akan terus bertambah, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Kota Bogor. Perkembangan jumlah penduduk Kota Bogor dapat diketahui dari data BPS kependudukan pada tahun 2018 – 2022 terus mengalami

kenaikan.⁶ Hal tersebut turut berdampak pada peningkatan volume sampah rumah tangga yang dihasilkan. Terdapat banyak cara untuk mengatasi atau mengurangi permasalahan sampah, salah satunya dengan mengelola sampah berbasis partisipasi masyarakat dan dengan cara budidaya *maggot* yang telah terlaksana di TPST Mutiara Bogor Raya. TPST dan TPS3R yaitu Tempat Pengelolaan Sampah 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan seperti pengumpulan sampah, pemilahan sampah, penggunaan ulang dan pendauran ulang sampah skala kawasan.⁷

Dampak yang akan terjadi apabila *food waste* tidak dikelola dengan baik, maka semakin banyaknya timbunan sampah sisa makanan yang dapat membahayakan terhadap lingkungan dan terhadap manusia. *Food waste* dapat menimbulkan kelangkaan atau krisis pangan karena sisa makanan tersebut tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya, selain itu membuang sisa makanan tanpa diolah atau dimanfaatkan terlebih dahulu dan membuat sampah sisa makanan ini menumpuk dalam jumlah yang banyak akan menghasilkan gas metana dan membentuk gas rumah kaca sebagai pemicu terjadinya pemanasan global, kemudian *food waste* ini juga menghasilkan limbah berupa air lindi yang bisa mencemari tanah dan juga mencemari air.⁹

Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste*

Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Lokasi penelitian dilakukan di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 34 responden.

Variabel terikat (*Dependent*) pada penelitian ini adalah pengelolaan *food waste* rumah tangga. Sedangkan variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah tingkat partisipasi masyarakat. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis data berupa univariat dan bivariat, dimana analisis bivariate menganalisis Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang didapat dalam penelitian berjudul Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di

Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi masyarakat

No	Partisipasi Masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	12	35,3
2	Tinggi	22	64,7
Total		34	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat partisipasi masyarakat pada ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dari 34 responden, didapatkan 22 responden memiliki partisipasi masyarakat tinggi (64,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Food Waste Rumah Tangga

No	Pengelolaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	19	55,9
2	Negatif	15	44,1
Total		34	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pengelolaan *food waste* rumah tangga pada ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dari 34 responden, didapatkan 19 responden yang mempunyai pengelolaan positif (55,9).

Tabel 3 Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan Food Waste Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023

Partisipasi Masyarakat	Pengelolaan Food Waste Rumah Tangga						Asymp. Sig
	Positif		Negatif		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Rendah	3	25,0	9	75,0	12	100	0,02
Tinggi	16	72,7	6	27,3	22	100	
Jumlah	19	55,9	15	44,1	34	100	

Berdasarkan hasil analisa bivariat menggunakan *chi square* diperoleh nilai Asymp. Sig = 0,02. Karena nilai Asymp. Sig $0,02 < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan Food Waste Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023.

PEMBAHASAN

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat partisipasi masyarakat pada ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dari 34

responden, didapatkan 22 responden memiliki partisipasi masyarakat tinggi (64,7%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wattimena dkk pada tahun 2020 dengan 50 responden diketahui bahwa dengan kategori partisipasi rendah sebanyak 24 orang (48%) dan partisipasi tinggi sebanyak 26 orang (52%). Disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki partisipasi masyarakat yang tinggi karena responden termasuk dalam usia produktif dan lama tinggal lebih dari 20 tahun.²⁸

Tingkat partisipasi masyarakat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lamanya tinggal.¹² Seseorang dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral pada nilai dan norma masyarakat yang lebih, cenderung lebih banyak berpartisipasi, pada penelitian ini

mayoritas usia responden terdapat pada kelompok usia 45 – 54 tahun. Perempuan memiliki peranan yang besar terhadap keberlangsungan rumah tangga, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada ibu rumah tangga. Pendidikan dapat mempengaruhi sikap hidup

seseorang terhadap lingkungannya, pada penelitian ini mayoritas pendidikan responden pada tingkat Diploma/Sarjana/ Pasca Sarjana. Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan berpengaruh pada partisipasi seseorang, pada penelitian ini mayoritas lamanya tinggal responden lebih dari 10 tahun.²⁸

Oleh karena itu, responden dengan tingkat usia matang dan lamanya tinggal lebih dari 10 tahun cenderung memiliki partisipasi masyarakat yang tinggi dan sebaliknya responden yang usianya lebih muda dan lamanya tinggal kurang dari 10 tahun cenderung memiliki partisipasi masyarakat rendah, karena kurangnya tingkat ketertarikan moral pada nilai dan norma masyarakat serta rasa memiliki terhadap lingkungan rumah tangga yang belum menonjol. Hal ini dikarenakan rasa malas untuk ikut berpartisipasi dalam lingkungan dan kurangnya kesadaran akan partisipasi masyarakat dalam mendukung lingkungan yang lebih sehat. Oleh karena itu, usia yang produktif dan tingginya kesadaran seseorang terhadap lingkungan tempat tinggal

dapat menciptakan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi.

Dalam penelitian ini terdapat 64,7% responden dengan partisipasi tinggi. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan mayoritas responden berada dalam usia produktif dan lamanya tinggal responden lebih dari 10 tahun sehingga mendukung keaktifan dan kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam lingkungan tempat tinggal. Dengan partisipasi yang tinggi diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan rumah tangga dan turut terlibat dalam kegiatan sosial terkait *food waste*.

Untuk itu perlu adanya keaktifan dari lingkungan masyarakat tempat tinggal, kesadaran masyarakat dan kemauan untuk terus mendukung tingkat partisipasi masyarakat yang lebih baik.

b. Distribusi Frekuensi Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Rata RT 04 RW 16 Tahun 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi pengelolaan *food waste* rumah tangga pada ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dari

34 responden, didapatkan 19 responden yang mempunyai pengelolaan *food waste* rumah tangga positif (55,9%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dkk pada tahun 2018 dengan responden sebanyak 60 orang. Diketahui bahwa responden dengan pengelolaan sampah rumah tangga positif sebanyak 58 orang (93,1%) dan dengan pengelolaan sampah rumah tangga negatif sebanyak 2 orang (6,9%). Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut tidak ada responden dengan pengelolaan negatif terhadap persepsi partisipasi masyarakat. Hal ini dikarenakan di wilayah RW 03 Kelurahan Rawajati mendukung adanya program bank sampah dengan didukung oleh para warga yang telah aktif melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga secara mandiri.²⁹

Pengelolaan *food waste* rumah tangga penting dilakukan untuk menangani permasalahan sampah makanan secara mandiri sebelum berakhir dibuang ke TPST. Sarana TPST dapat mendukung keberlangsungan pengelolaan *food waste* rumah tangga dengan baik. Pengurus sarana TPST dapat

berkoordinasi dengan warga masyarakat untuk mendukung pengelolaan *food waste* rumah tangga yang lebih optimal. Dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi yang dapat dilakukan oleh pengurus TPST kepada warga masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan kemauan masyarakat untuk melakukan pengelolaan *food waste* rumah tangga secara mandiri sebelum berakhir di TPST.

Dalam penelitian ini terdapat 55,9% responden dengan pengelolaan positif. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 telah mengetahui cara pengelolaan *food waste* rumah tangga dan mendukung adanya TPST sehingga mempengaruhi perilaku warga terhadap pengelolaan *food waste* rumah tangga. Dengan pengelolaan positif terhadap *food waste* rumah tangga diharapkan masyarakat telah melakukan pengelolaan *food waste* rumah tangga secara mandiri sehingga dapat mencegah terjadinya timbunan *food waste* yang dapat membahayakan bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

Untuk itu perlu adanya dukungan dari pihak Perumahan Mutiara Bogor Raya dengan TPST bersama masyarakat untuk mendukung pen gelolaan *food waste* rumah tangga yang positif guna meningkatkan pen gelolaan sampah makanan secara mandiri dan terus dilakukan secara konsisten.

c. Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023

Berdasarkan Hasil Analisa Bivariat Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 didapatkan hasil pengelolaan *food waste* rumah tangga positif dengan tingkat partisipasi masyarakat tinggi sebanyak 16 orang (72,7%).

Dari hasil analisis data menggunakan uji chi square diperoleh nilai Asymp. Sig = 0,02. Karena nilai Asymp. Sig 0,02 < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa adanya “Hubungan Tingkat

Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Balearjosari RW 06 Kecamatan Blimbing Kota Malang Tahun 2021 oleh Cici Anggraeni tentang Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. Dikatakan bahwa dari 63 responden diperoleh nilai persentase 73% kategori partisipasi tinggi dengan nilai *p value* 0,00 < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi masyarakat dengan pengelolaan sampah secara perencanaan dan tingkat pengetahuan. Sedangkan untuk faktor internal partisipasi masyarakat (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan jenis pekerjaan) tidak terdapat hubungan yang signifikan.³⁰

Pengelolaan *food waste* rumah tangga dapat menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dan kesadaran masyarakat akan lingkungan tempat seseorang tersebut tinggal. Hal tersebut dapat diukur dengan tingkat partisipasi

responden terhadap cara-cara pengelolaan *food waste* rumah tangga yang dapat dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki partisipasi rendah, maka akan memiliki pengelolaan negatif terhadap *food waste* rumah tangga dan sebaliknya seseorang yang memiliki partisipasi tinggi, maka akan memiliki pengelolaan positif terhadap *food waste* rumah tangga.

Jadi, kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah adanya Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023. Menurut asumsi peneliti partisipasi masyarakat dapat dikatakan tinggi karena melakukan pengelolaan *food waste* rumah tangga secara positif pada responden yang telah melakukan pemilahan sampah antara organik dan non organik, ikut serta dalam pelatihan atau kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan sampah makanan, mendiskusikan pengelolaan sampah makanan dengan warga lain, melakukan penanganan terhadap sampah makanan dengan

melakukan pengomposan dan dijadikan sebagai bahan perawatan tubuh, serta mengetahui cara-cara pengelolaan *food waste* rumah tangga dengan baik. Tentunya dengan pengelolaan *food waste* rumah tangga didukung dengan partisipasi masyarakat yang aktif akan meningkatkan citra lingkungan tempat tinggal yang baik dan bebas dari timbunan sampah makanan. Sedangkan, partisipasi masyarakat dapat dikatakan rendah karena pengelolaan *food waste* rumah tangga negatif yang tidak dilaksanakan dengan alasan tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan pengelolaan *food waste* rumah tangga. Masyarakat dengan partisipasi rendah sebenarnya sadar akan pentingnya melakukan pengelolaan terhadap sampah makanan dan mengetahui dampak dari sampah makanan apabila tidak dikelola dengan baik, namun dikarenakan kesibukan yang dimiliki sehingga pengelolaan *food waste* rumah tangga tidak dapat dilakukan. Dampaknya pengelolaan *food waste* rumah tangga tidak dilakukan secara mandiri dan langsung dibuang begitu saja tanpa melakukan pengolahan terlebih dahulu menyebabkan sampah

makanan sudah tercampur dengan bahan lain seperti plastik dan perlu dilakukan pemilahan kembali di TPST.

Untuk itu perlu adanya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan *food waste* rumah tangga bekerjasama dengan pihak Perumahan Mutiara Bogor Raya dan TPST guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan mencari jalan yang efisien untuk melakukan pengelolaan sampah makanan dengan kesibukan yang dimiliki oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Hubungan antara Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat partisipasi masyarakat pada ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dari 34 responden, didapatkan 22 responden memiliki partisipasi masyarakat tinggi (64,7%).
2. Diketahui bahwa distribusi frekuensi pengelolaan *food waste* rumah tangga pada ibu rumah tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16

Tahun 2023 dari 34 responden, didapatkan 19 responden yang mempunyai pengelolaan *food waste* positif (55,9%).

3. Diketahui bahwa adanya Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023 dari hasil uji *chi square* diperoleh nilai Asymp. Sig = 0,02. Karena nilai Asymp. Sig 0,02 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa adanya “Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan Pengelolaan *Food Waste* Rumah Tangga pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mutiara Bogor Raya RT 04 RW 16 Tahun 2023”.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian adapun saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Wijaya Husada Bogor

Disarankan bagi institusi pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dikhususkan untuk ilmu kesehatan masyarakat mata kuliah kesehatan lingkungan agar penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi mahasiswa lainnya.

2. Bagi Perumahan Mutiara Bogor Raya

Disarankan bagi perumahan mutiara bogor raya agar dapat bekerjasama dengan pihak TPST untuk mewujudkan pengelolaan *food waste* rumah tangga yang baik dengan meningkatkan partisipasi dari masyarakat.

3. Bagi Responden

Disarankan bagi ibu rumah tangga agar lebih menghargai makann serta turut berperan aktif dalam mengelola sampah makanan dengan cara melakukan pemilahan, pemilahan serta pengelolaan terhadap *food waste* secara mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi dengan menambah populasi atau menambah variabel penelitian dan menggunakan instrumen penelitian yang lebih lengkap sehingga data penelitian lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIMSA UI. Food Waste dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan [Internet]. Center for Indonesian Medical Students' Activities. 2020 [cited 2023 Mar 27]. Available from: <https://cimsa.ui.ac.id/2020/11/09/food-waste-dan-pengaruhnya-terhadap-lingkungan/>
2. KEMENDAGRI. Data Jumlah Penduduk Tahun 2022 [Internet]. KEMENDAGRI. 2022. Available from: <https://dukcapil.kemendagri.go.id>
3. KLHK. Komposisi Sampah di Indonesia Mayoritas Sisa Makanan [Internet]. Kementrian Lingkungan Hidup (KLHK). 2021. Available from: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>
4. SIPSN. Timbulan Sampah di Jawa Barat [Internet]. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. 2021 [cited 2023 Mar 27]. Available from: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
5. DLH Kota Bogor. Strategi DLH Kelola Sampah di Kota Bogor [Internet]. Dinas Lingkungan Hidup. Bogor; 2021. Available from: <https://www.republika.id/posts/15456/tiga-strategi-dlh-kelola-sampah-di-kota-bogor>
6. BPS Kota Bogor. Data Penduduk Kota Bogor Tahun 2018-2022 [Internet]. Bogor; 2022 [cited 2023

- Mar 27]. Available from: <https://bogorkota.bps.go.id/>
7. DLH Jepara. TPST dan TPS3R [Internet]. DLH Kota Jepara. [cited 2023 Mar 30]. Available from: dlh.jepara.go.id/jakstrada/penanganan/tpst-dan-tps3r/
 8. Anggriani R, Annas M. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah di Padukuhan Gunung Saren Lor. *Pengabdian Masyarakat*. 2021;86–90.
 9. Usman H. Penyebab Food Waste dan Dampaknya [Internet]. *Environment Indonesia*. 2023 [cited 2023 Apr 1]. Available from: <https://environment-indonesia.com/penyebab-food-waste-dan-dampaknya/>
 10. Fao.org. FAO – News Article: Food loss and waste must be reduced for greater food security and environmental sustainability [Internet]. Fao.org. 2020 [cited 2023 Mar 29]. Available from: <https://www.fao.org/news/story/en/item/1310271/icode/>
 11. Berjan, S., Vasko, Z., Ben Hassen, T., El Bilali, H., Allahyari, M. S., Tomić, V., & Radosavac A. Assessment of household food waste management during the COVID-19 pandemic in Serbia: A cross-sectional online survey. 2021;1–12.
 12. Kusumawardhani E. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan (Food Waste) Rumah Tangga (Studi Kasus : Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor). 2021;1–74. Available from: <https://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=ID2021112265>
 13. United States Environmental Protection Agency. Sustainable Management of Food [Internet]. USEPA. 2022 [cited 2023 Apr 5]. Available from: <https://www.epa.gov/sustainable-management-food/>
 14. Andriani M. Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwahrja Kota Banjar. *Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bina Putera Banjar*. 2018;Vol. 1 No.:107–24.
 15. S. Purwaningsih. Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat. 2020. 41 p.
 16. Hidayah S. Potensi Daur Ulang Sampah Organik dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik. *Fak Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya*. 2019;
 17. Badan Pusat Statistik. Istilah [Internet]. BPS. 2023. p. 4. Available from:

- https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=R&Istilah_page=4
18. Puspitawati H. Pengantar Studi Keluarga. Bogor: IPB Press; 2013.
 19. KBBI. 2 Arti Ibu Rumah Tangga di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [Internet]. Lectur.id. [cited 2023 May 17]. Available from: <https://kbbi.lektur.id/ibu-rumah-tangga>
 20. Widiyanto AF, Zeha HN, Raharjo S, Suratman S. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas. Kesehatan Lingkungan Indonesia [Internet]. 2020;76–81. Available from: <https://doi.org/10.14710/jkli.19.2.76-81>
 21. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
 22. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2018. 243 p.
 23. Imas M, Nauri T Anggita. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kemenkes RI. 2018.
 24. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2018.
 25. Hidayat AA. Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas. Health Books Publishing; 2021.
 26. Herlina V. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2019.
 27. Norfai. Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat). Cetakan Pe. Fahmi N, editor. Pasuruan, Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media; 2021. 186 p.
 28. Wattimena L, Serkadifat Y, Kabes T. Partisipasi Masyarakat Terhadap Tanaman Pala (*Myristica fragrans*) di Kampung Kamandur Tetar Distrik Wartutin Kabupaten Fakfak. Universitas Victory Sorong. 2020.
 29. Nugraha A, Sutjahjo, Surjono H, Amin, Akhmad A. Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Jakarta Selatan. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 2018.
 30. Anggraeni, C. Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Balearjosari RW 06, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Institut Teknologi Nasional Malang. 2021.